

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus kepada pembingkaiian yang disajikan oleh media online dari detik.com dan republika.online memuat pemberitaan gas air mata pada kerusuhan sepak bola di kanjuruhan dalam media online detik.com dan republika online. Dengan menggunakan analisis framing model Robert N Entman dan menggunakan teori kontruksi realita sosial untuh bahan beritanya dipilih dari periode Oktober-November 2022 pada media online detik.com dan republika.online. maka dapat disimpulkan dari kedua media tersebut memang sudah memenuhi syarat dalam penyebaran informasi atau berita dalam media karena dalam berita yang disajikan oleh kedua media itu terdapat unsur ke empat dari model Robert N Entman dan telah dikontruksi menggunakan teori kontruksi realita sosial milik Peter L. Berger dan Thomas Luckman.

Dalam pemberitaan yang dilakukan oleh detik.com dan republika.online ada beberapa perbedaan dari segi narasumber dan isi dalam berita yaitu detik.com sendiri lebih menonjolkan aktor atau pelaku dalam tragedi mau kanjuruhan ini berbeda dengan republika.online yang lebih menonjolkan bahwa masalah ini harus di investigasi terlebih dahulu karena memang masih banyak aktor-aktor yang terlibat dalam tragedi di kanjuruhan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan , dan kesimpulan maka peneliti memberi saran:

5.2.1 Saran Akademis

Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan analisis framing , diharapkan untuk lebih memperluas pembahasan tentang analisis framing dengan aspek dan perspektif yang berbeda. Untuk peneliti dapat menggunakan model analisis framing yang berbeda agar dapat melihat dari berbagai sudut. Penelitian yang menggunakan metode analisis framing seperti yang dilakukan oleh penulis tidak hanya mengenai sosial saja melainkan bisa dari berita dalam peristiwa lain contohnya hokum, kriminal, konflik, politik, dan lain-lain dapat menggunakan model analisis ini.

5.2.1 Saran Praktisi

Media merupakan tempat pengolahan dari realita sosial yang di kontruksi atau tempat untuk memberitakan informasi-informasi yang *actual* serta *factual* dari sipenulis berita. dengan begitu diharapkan agar masyarakat bisa memahami dengan cermat terhadap berita yang dibaca atau disaksikan agar tidak terjadi misinformasi yang mengakibatkan kurangnya pemahaman yang akhirnya menimbulkan opini yang negative dan mudah terprovokasi .

Dan untuk media detik.com serta republika.online agar dapat meningkatkan kualitas berita yang lebih baik dan lebih kreatif yang berlandaskan kode etik

jurnalistik, objektif serta menitik beratkan kepada realitas yang ada dalam membuat berita terkait pemberitaan yang terjadi di kanjuruhan tentang adanya penembakan gas air mata yang di lakukan oleh aparat pengamanan. Hal ini untuk dapat segera di usut tuntas kasus nya dan maslaahnya agar segera cepat selesai dan menemui titik permasalahannya agar masalah ini tidak melebar kemana-mana melainkan ke satu titik yaitu penembakan gas air mata.

